

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang disebut kuantitatif korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menguji teori tertentu yang digunakan secara deduktif dengan cara yaitu meneliti hubungan antar variabel yang digunakan (Creswell, 2007). Data berupa angka-angka yang diolah secara statistika dan akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti ataupun signifikansi perbedaan kelompok (Azwar, 2016).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian adalah langkah penetapan variabel utama dalam penelitian berdasarkan fungsinya masing-masing. Variabel merupakan obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Tergantung : Kecemasan menghadapi dunia kerja
2. Variabel Bebas : Kepercayaan Diri

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu menerjemahkan konsep variabel yang berhubungan dengan indikator perilaku yang diukur (Azwar, 2016). Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

1. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir dan ketakutan dan disertai respon fisiologis maupun emosional yang dialami ketika memikirkan lapangan pekerjaan dan dunia kerja yang belum pasti. Kecemasan diungkap dengan Skala Kecemasan yang terdiri dari tiga gejala yaitu gejala fisik, gejala perilaku, dan gejala kognitif. Semakin tinggi skor Skala Kecemasan, maka semakin tinggi kecemasan menghadapi dunia kerja, dan demikian juga sebaliknya.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi diri sendiri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menghadapi persoalan hidup dan mampu melaksanakan apa yang diinginkan dan diharapkan. Variabel kepercayaan diri diungkap dengan Skala Kepercayaan Diri, yang terdiri dari aspek kepercayaan diri yang dimiliki seseorang yaitu keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor Skala Kepercayaan Diri, maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, dan demikian juga sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang digeneralisasi dalam hasil penelitian terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik jelas dan tegas dari segi waktu, isi dan cakupan (Azwar, 2016). Karakteristik populasi dalam

penelitian ini adalah siswa SMK kelas XII jurusan perhotelan karena sesuai dengan ijin dari sekolah yang bersangkutan.

3.4.2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel diambil dari populasi harus mewakili populasi (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan teknik *incidental sampling* karena pengambilan sampel dilakukan pada subjek secara kebetulan ada. Keuntungan dengan menggunakan cara *incidental sampling* ini, dapat mempersingkat waktu penelitian tanpa harus menanti kelas-kelas yang sedang ada acara.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh subjek penelitian dan berisi aspek-aspek yang akan diukur, guna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011).

3.5.2. *Blueprint* dan Cara Penilaiannya

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Kecemasan dan Skala Kepercayaan Diri. Pada skala ini terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Azwar (2015) menjelaskan bahwa item-item yang berupa pernyataan memang dapat ditulis dalam salah-satu

arah saja *favorable/non favorable*. Penggunaan item *favorable* saja memudahkan peneliti membuat skala dan skoring (Ambarwati, 2013). Berdasarkan 2 pendapat di atas maka peneliti hanya menggunakan item *favorable* saja. Adapun skala yang digunakan tersebut sebagai berikut:

1. Skala Kecemasan

Item-item yang terdapat pada skala kecemasan ini dibuat berdasarkan gejala-gejala kecemasan yaitu : gejala fisik, gejala perilaku, gejala kognitif. Data yang berkaitan dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja menggunakan skala pengukuran kecemasan.

Blueprint skala kecemasan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kecemasan

Gejala-gejala	Jumlah Item
Gejala Fisik	10
Gejala Perilaku	10
Gejala Kognitif	10
Total	30

2. Skala Kepercayaan Diri

Item-item yang terdapat pada skala kepercayaan diri ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu : keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Data yang berkaitan dengan kepercayaan diri yang dimiliki siswa SMK menggunakan skala pengukuran kepercayaan diri. *Blueprint* skala kepercayaan diri yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kepercayaan Diri

Aspek-aspek	Jumlah Item
Keyakinan Diri	8
Optimis	8
Objektif	8
Bertanggung Jawab	8
Rasional dan Realistis	8
	40

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau keabsahan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Untuk mengetahui validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment Correlation* karena bertujuan untuk menguji korelasi kepercayaan diri dengan kecemasan. Bila telah diketahui koefisien validitas item, maka proses selanjutnya dilakukan analisis korelasi *Part-Whole*. Analisis *part-whole* adalah analisis untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas item pada suatu alat ukur, karena waktu korelasi antara skor item dengan skor total item terjadi kelebihan bobot, sehingga menyebabkan angka yang diperoleh menjadi lebih besar.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti akan menggunakan teknik perhitungan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistic (Sugiyono, 2015; Azwar, 2016). Metode statistik yang akan digunakan untuk analisis data yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson karena bertujuan untuk menguji korelasi kecemasan dan kepercayaan diri.